

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017 – 2020

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Muhammad Hamdanil Arifin

NIM : E20171110

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2022**

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2017 – DESEMBER 2020

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Muhammad Hamdanil Arifin
NIM: E20171110

Disetujui Pembimbing



Aminatus Zuhriyah, S.E., M.Si
NIP: 198907232019032012

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017 – 2020

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 28 Juni 2022

Tim Penguji



Ketua

Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001

Sekretaris

Ahmad Afif, M.E.I
NIP.198705202019031009

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M ()
2. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِإِلْطِإِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu*". (Q.S An Nisa : 29)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Quran, 4:29.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Imamuddin dan Ibu Sunarsih selaku kedua orang tua saya yang telah membesarkan serta merawat saya dari kecil hingga sekarang. Tanpa kasih dan cinta beliau saya tidak akan bisa sampai ke tahap saat ini.
2. Adikku Muhammad Fadlul Arifin dan seluruh keluarga yang telah memberi motivasi dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan karya ini.
3. Semua guru-guru sejak saya belajar menulis dan membaca yang telah banyak memberikan ilmunya sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan dari perguruan ini.
4. Almater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang saya banggakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayat-Nya, melimpahkan petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni agama Islam.

Syukur Alhamdulillah, penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017 – 2020” telah penulis selesaikan dengan upaya semaksimal mungkin sehingga terwujud sebuah skripsi meskipun jauh dari kata sempurna.

Penulis menyadari kesuksesan ini penulis dapatkan karena dukungan dari berbagai pihak, maka sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum S.E., MM selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.

4. Bapak Dr. Chotib S.Ag., MM selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan masukan selama menjalani perkuliahan.
5. Ibu Aminatus Zahriyah S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.
6. Semua Dosen UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan ilmunya
7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 3, teman-teman kontrakan serta keluarga besar kontrakan pak kumis dan bapak Talha, teman-teman The Museng, Laceng Partelon dan Angkringan Loo yang selalu memberikan semangat dan suportnya.

Penulis berharap semoga segala bantuan, dukungan, partisipasi dan doa mereka di balas oleh Allah SWT.

Jember, 25 Mei 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Hamdanil Arifin
NIM. E20171110

ABSTRAK

Muhammad Hamdanil Arifin, Aminatus Zahriyah, 2022 : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Januari 2017 – Desember 2019.

Bank Umum Syariah (BUS) merupakan salah satu jenis bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dengan berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).. BUS pertama yang berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia.

Tujuan penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Dana Pihak Ketiga* (DPK) terhadap pembiayaan *Murabahah*. 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *Murabahah*. 3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *Murabahah*. 4) Untuk Mengetahui ada tidaknya pengaruh *Dana Pihak Ketiga* (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Depositi Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *Murabahah*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana populasinya adalah seluruh BUS di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan BUS di Indonesia dari tahun 2017-2020. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel DPK, dan NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*, sedangkan variabel FDR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *Murabahah*. Sementara itu secara simultan (bersama-sama) seluruh variabel bebas yaitu DPK, NPF, dan FDR berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Kata Kunci : DPK, NPF, FDR, PEMBIAYAAN MURABAHAH.

ABSTACT

Muhammad Hamdanil Arifin, Aminatus Zahriyah, 2022:*Effect of Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on Murabahah Financing at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the January 2017 – December 2019 period.*

Sharia Commercial Banks (BUS) are a type of Islamic bank whose activities provide services in payment traffic based on sharia principles, or Islamic legal principles regulated in the fatwa of the Indonesian Ulema Council (MUI). The first BUS to be established in Indonesia was Bank Muamalat Indonesia.

The aims of this study are: 1) To determine whether there is an influence of Third Party Funds (TPF) on Murabahah financing. 2) To determine whether there is an effect of Non Performing Financing (NPF) on Murabahah financing. 3) To determine whether there is an effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) on Murabahah financing. 4) To determine whether there is influence of Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposits Ratio (FDR) on Murabahah financing. This study uses quantitative research methods where the population is all BUS in Indonesia. The sample used in this study is the monthly financial statements of BUS in Indonesia from 2017-2020. The data analysis method used in this study is using multiple linear regression analysis with the aim of measuring the effect of the independent variable on the dependent variable.

The results of this study indicate that partially the DPK and NPF variables have no effect on Murabahah financing, while the FDR variable has a negative effect on Murabahah financing. Meanwhile, simultaneously (together) all independent variables, namely TPF, NPF, and FDR have a significant effect on Murabahah financing.

Keywords: *TPF, NPF, FDR, MURABAHAH FINANCING.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Kerangka Konseptual	11
I. Hipotesis	12
J. Metode Penelitian.....	12
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	12
2. Jenis dan Sumber Data.....	12
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	13

4. Analisis Data	13
K. Simtematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori	33
1. MURABAHAH.....	33
2. DPK	33
3. NPF.....	34
4. FDR	37
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	38
B. Penyajian Data	42
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	46
D. Pembahasan	60
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	67

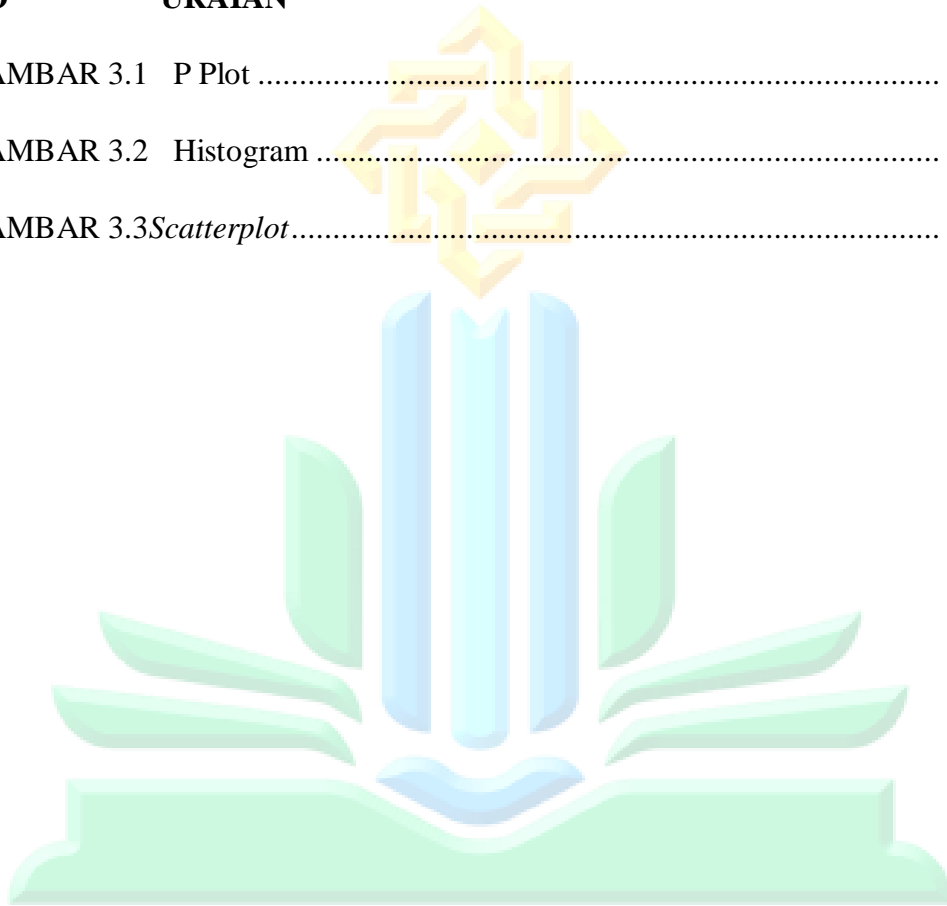
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	
TABEL 1.1	Perkembangan BUS di Indonesia.....	2
TABEL 1.2	Perkembangan DPK, NPF dan DPK pada BUS 2017-2020.....	4
TABEL 2.1	Penelitian Terdahulu	25
TABEL 3.1	Perkembangan DPK.....	39
TABEL 3.2	Perkembangan NPF	40
TABEL 3.3	Perkembangan FDR.....	41
TABEL 3.4	Perkembangan MURABAHAH pada BUS periode 2017-2020	42
TABEL 3.5	Perkembangan DPK, NPF dan FDR pada BUS 2017-2020	43
TABEL 3.6	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	47
TABEL 3.7	Hasil Uji Multikolinieritas	50
TABEL 3.8	Hasil Uji Autokorelasi	52
TABEL 3.9	Durbin Watson	53
TABEL 3.10	Hasil Uji Runs Test.....	53
TABEL 3.11	Hasil Uji Autokorelasi	54
TABEL 3.12	Hasil Uji Runs Test.....	54
TABEL 3.13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	56
TABEL 3.14	Hasil Uji F	58
TABEL 3.15	Hasil Uji T	59
TABEL 3.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

NO	URAIAN	
GAMBAR 3.1	P Plot	48
GAMBAR 3.2	Histogram	49
GAMBAR 3.3	Scatterplot	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan atau lembaga keuangan mempunyai andil dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Produk dan jasa yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan sangat membantu dan mempermudah berbagai kepentingan masyarakat. Di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, merupakan peluang besar bagi perbankan syariah untuk mengembangkan industrinya. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia sampai sekarang, jumlah industri Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 14 bank, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 20 bank, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 167 bank.²

Perbankan syariah merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam, yang berupaya menerapkan adanya jasa transaksi keuangan yang sesuai dengan nilai dan prinsip-prinsip syariah Islam. Menghadapai gejolak moneter yang diwarnai dengan tingkat suku bunga tinggi, eksistensi perbankan syariah tidak tergoyahkan, karena perbankan syariah tidak berbasis pada bunga.

Pembiayaan syariah berdasarkan penghimpunan dana dan penyaluran dana diantaranya adalah *wadiah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*.³

Pembiayaan *murabahah* adalah produk pembiayaan kredit berbunga *flat* pada bank konvensional atau bank non syariah. Pada perbankan syariah di

²Statistik Perbankan Syariah OJK

³Kuncoro mudrajat, Suhardjono” *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi* “ (BPFE Yogyakarta 2002)

Indonesia pembiayaan *murabahah* sampai saat ini merupakan pembiayaan yang dominan, tetapi produk tersebut masih banyak kritikan dari nasabah dikarenakan masalah penetapan *margin* keuntungannya. Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan nasabah yang membeli barang, bank memperoleh keuntungan jual beli yang disepakati bersama.⁴

Dominasi pembiayaan *Murabahah* menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut mempunyai banyak keuntungan bagi bank syariah. Pertama kepastian pembeli, dimana bank syariah tidak akan membelikan suatu barang kecuali sudah ada pembelinya. Kedua, kepastian keuntungan, dimana bank syariah dapat memastikan keuntungan atas suatu barang yang dijualnya. Ketiga, pembiayaan *Murabahah* lebih mudah diaplikasikan pada saat sekarang ini. Berikut adalah tabel komposisi pembiayaan yang diberikan Bank Umum Syariah:

Tabel 1.1
Komposisi Pembiayaan Bank Umum Syariah 2017 – 2020
(Dalam Miliar Rupiah)

Pembiayaan Tahunan				
AKAD	2017	2018	2019	2020
Mudharabah	6.584	6.211	5.413	4.098
Musyarakah	57.315	65.100	81.343	88.901
Murabahah	110.115	115.253	121.041	135.430

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan *murabahah* mendominasi pembiayaan perbankan syariah. Pada periode 2020

⁴Muhammad syafi'i Antonio, *Bank syariah dari teori ke praktik*. (Jakarta : Gema Insani, 2001)

menyebutkan pembiayaan *murabahah* adalah senilai Rp. 135.430 miliar, *musyarakah* senilai Rp. 88.901 miliar, dan pembiayaan *mudharabah* senilai Rp. 4.098 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang berbasis jual beli yaitu *murabahah* mendominasi dan memiliki kontribusi besar dibandingkan dengan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang basisnya adalah pembiayaan bagi hasil.

Bank memerlukan sumber dana untuk menyalurkan pembiayaan. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana terbesar yang dimiliki perbankan syariah. Dana pihak ketiga ini di peroleh dari masyarakat yang terhimpun melalui tabungan, giro dan deposito. Dan dana yang sudah terhimpun ini kemudian di salurkan kembali oleh perbankan syariah dalam bentuk pembiayaan. Simpanan ini merupakan dana nasabah yang disalurkan kepada perbankan syariah dan menjadi aset terbesar yang dimiliki. Semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki perbankan syariah maka semakin banyak juga dana yang akan di salurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Pengendalian biaya dan kebijakan pembiayaan yang akan dilakukan perbankan syariah sangat di pengaruhi oleh NPF (*Non Performing Finance*). Karena NPF berguna untuk mengukur dan mengetahui tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh perbankan syariah. Semakin rendah rasio ini, maka menunjukkan kualitas pembiayaan perbankan syariah semakin bagus. Dan sebaliknya, ketika rasio ini tinggi maka menunjukkan bahwa kualitas

pembiayaan perbankan syariah semakin buruk. Bank dengan rasio NPF yang tinggi berpotensi terhadap kerugian yang akan di alami bank tersebut.

Dalam menyalurkan pembiayaan perbankan syariah juga perlu melihat nilai FDR (*Financing to Deposit Ratio*) untuk memperhatikan batasan-batasan dalam pemberian pembiayaan guna melihat kestabilan pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diperoleh bank. Suatu bank dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar kembali semua deposannya, serta dapat memenuhi semua permintaan pembiayaan yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

Dalam penelitian ini penulis memasukkan 3 variabel yang sudah dipaparkan di atas yaitu DPK, NPF dan FDR Bank Umum Syariah pada priode 2017-2020, dimana perkembangan 3 variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Perkembangan DPK, NPF, dan FDR pada Bank Umum Syariah
Priode Januari 2017 – Desember 2020

BULAN	DPK	NPF	FDR
Januari 2017	205.78 %	4,72 %	84,74 %
Februari 2017	208.42 %	4,78 %	83,78 %
Maret 2017	213.19 %	4,61 %	83,53 %
April 2017	218.94 %	4,82 %	81,36 %
Mei 2017	220.39 %	4,75 %	81,96 %
Juni 2017	224.42 %	4,47 %	82,69 %
Juli 2017	228.08 %	4,50 %	80,51 %
Agustus 2017	225.44 %	4,49 %	81,78 %
September 2017	232.34 %	4,41 %	80,12 %
Oktober 2017	229.95 %	4,91 %	80,94 %
November 2017	232.75 %	5,27 %	80,07 %
Desember 2017	238.22 %	4,77 %	79,65 %

Januari 2018	239.31 %	5,21 %	77,93 %
Februari 2018	239.25 %	5,21 %	78,35 %
Maret 2018	244.82 %	4,56 %	77,63 %
April 2018	244.77 %	4,84 %	78,05 %
Mei 2018	241.99 %	4,86 %	79,65 %
Juni 2018	241.07 %	3,83 %	78,68 %
Juli 2018	240.59 %	3,92 %	79,45 %
Agustus 2018	239.80 %	3,95 %	80,45 %
September 2018	251.48 %	3,82 %	78,95 %
Oktober 2018	250.94 %	3,95 %	79,17 %
November 2018	250.75 %	3,93 %	76,69 %
Desember 2018	257.60 %	3,26 %	78,53 %
Januari 2019	257.05 %	3,39 %	77,92 %
Februari 2019	259.99 %	3,44 %	77,52 %
Maret 2019	262.70 %	3,44 %	78,38 %
April 2019	260.43 %	3,58 %	79,57 %
Mei 2019	256.69 %	3,49 %	82,01 %
Juni 2019	266.56 %	3,36 %	79,74 %
Juli 2019	265.71 %	3,36 %	79,90 %
Agustus 2019	263.59 %	3,44 %	80,85 %
September 2019	267.34 %	3,32 %	81,56 %
Oktober 2019	276.46 %	3,49 %	79,10 %
November 2019	275.08 %	3,47 %	80,06 %
Desember 2019	288.97 %	3,23 %	77,91 %
Januari 2020	286.48 %	3,46 %	77,90 %
Februari 2020	291.06 %	3,38 %	77,02 %
Maret 2020	289.36 %	3,43 %	78,93 %
April 2020	289.04 %	3,41 %	78,69 %
Mei 2020	285.75 %	3,35 %	80,50 %
Juni 2020	293.37 %	3,34 %	79,37 %
Juli 2020	289.64 %	3,31 %	81,03 %
Agustus 2020	295.93 %	3,30 %	79,56 %
September 2020	312.10 %	3,28 %	77,06 %
Oktober 2020	314.74 %	3,18 %	77,05 %
November 2020	316.46 %	3,22 %	77,61 %
Desember 2020	322.85 %	3,13 %	76,36 %

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Banyak faktor yang mempengaruhi bank dalam menyalurkan pembiayaannya, baik faktor yang bersal dari internal bank maupun faktor yang berasal dari eksternal bank. Untuk melihat kondisi internal perusahaan, biasanya pihak bank merujuk pada laporan keuangan bank yang diindikasikan dengan berbagai rasio keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih jauh seputar masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Finance (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka dapat disampaikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh signifikan *Dana Pihak Ketiga* (DPK) terhadap pembiayaan *Murabahah*?
2. Apakah ada pengaruh signifikan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *Murabahah*?
3. Apakah ada pengaruh signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *Murabahah*?
4. Apakah ada pengaruh signifikan *Dana Pihak Ketiga* (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Depositi Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *Murabahah*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh *Dana Pihak Ketiga* (DPK) terhadap pembiayaan *Murabahah*.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *Murabahah*.

3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *Murabahah*.
4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh *Dana Pihak Ketiga* (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Depositi Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *Murabahah*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi bank

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan supaya dapat meningkatkan kinerja dan kegiatan yang dilakukan.

2. Bagi akademisi

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh DPK, NPF, Inflasi dan FDR terhadap pembiayaan murabahah pada perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka.

3. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan baru terkait pengaruh DPK, NPF dan FDR terhadap pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Banyak beberapa faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah*.

Maka dari perlu dilaksanakan pembatasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan terhadap subjek penelitian yang berpotensi terjadinya penelitian tidak valid. Maka penelitian dibatasi hanya membahas Dana Pihak

Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank umum syariah sejak 2017 - 2020.

F. Definisi Oprasional

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat berpengaruh dengan variabel dependen atau variabel terikat untuk menemukan pengaruh atau gejala pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan 3 variabel independen, yaitu DPK (X1), NPF (X2), dan FDR (X3).

a. DPK (Dana Pihak Ketiga)

Adalah dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, dan dapat ditarik kapanpun tanpa memberitahu terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan tertentu.

b. NPF (*Non Performing Financing*)

Adalah rasio berfungsi mengukur pembiayaan yang dilakukan perbankan syariah kepada dana pihak ketiga.

c. FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

Adalah rasio yang berfungsi mengukur kemampuan bank dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam pembiayaan kepada dana pihak ketiga.

2. Variabel Dependen (Y)

Adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pembiayaan murabahah.

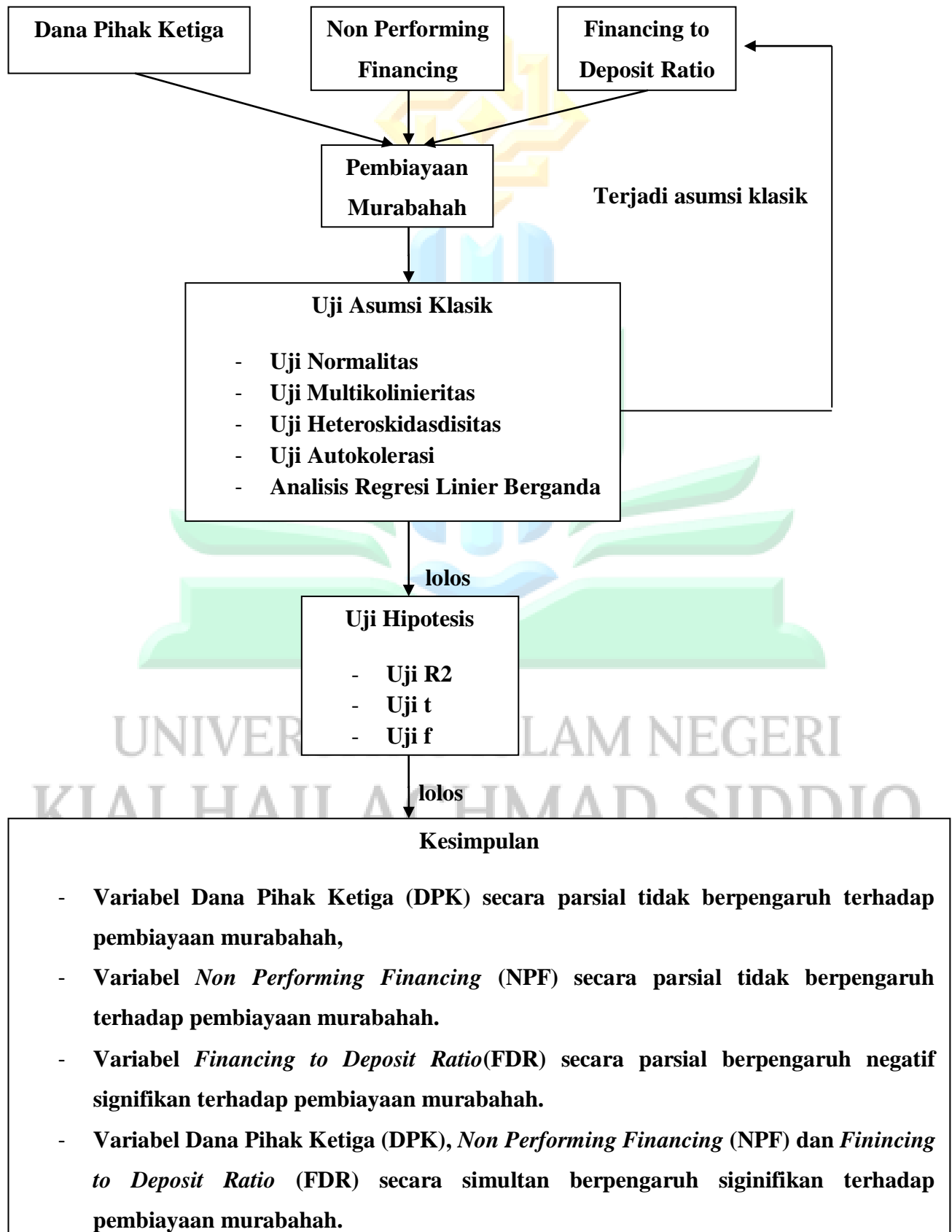
G. Asumsi Penelitian

Pada setiap penelitian diperlukan sebuah asumsi dimana asumsi digunakan sebagai anggapan dasar yang berfungsi sebagai dasar pijakan sebelum peneliti mengumpulkan data agar mempertegas variabel yang digunakan sebagai penelitian⁵. Pada penelitian ini penulis berasumsi bahwa variabel DPK, NPF dan FDR memiliki pengaruh terhadap pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia hal ini didasari oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa orang peneliti dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang meneliti tentang masing-masing variabel tersebut.



⁵Institut Agama Islam Negeri Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017) ~~hlm.~~ 39

H. Kerangka Konseptual



Keterangan :

Penelitian ini terdiri dari variabel independen Dana pihak ketiga, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan variabel dependen yaitu Murabahah. Variabel ini awalnya di uji dengan Analisis Ols, Awalnya di uji Asumsi Klasik jika tidak lolos uji asumsi klasik maka harus mengolah data kembali dan jika sudah lolos uji asumsi klasik maka model tersebut langsung di uji Hipotesis. Selanjutnya jika variabel sudah di uji hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

I. Hipotesis

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan Murabahah

Penelitian lain yang dilakukan oleh Farida Yunita (2017), menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Di duga Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Murabahah secara simultan.

2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan Murabahah

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ria Alfianita Nasution (2019), menunjukkan bahwa Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan Murabahah. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H2 : Di duga Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap pembiayaan Murabahah

Penelitian lain yang dilakukan oleh Desi Tri Wahyuni (2019), menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif secara parsial terhadap pembiayaan Murabahah. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H3 : Di duga *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

4. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah*

Penelitian lain yang di lakukan oleh Umiyati dan Ana (2017), menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H4 : Di duga *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana dalam penelitian ini datanya berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dalam bentuk angka. Dan data dalam penelitian ini merupakan data panel yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam laporan statistik perbankan syariah dari januari 2017 sampai desember 2020.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (teknik pemilihan sampling dengan mempertimbangkan beberapa hal) Sumber :

- a. Laporan Keuangan Bulanan yang sudah diterbitkan secara resmi di web resmi Otoritas Jasa Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia sejak bulan Januari 2017 hingga Desember 2020.
- b. Laporan Keuangan Bulanan yang mencantumkan dengan jelas jumlah pembiayaan *DPK*, *NPF* dan *FDR* nya dalam setiap bulan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang diperoleh adalah sebanyak 48 sampel (N=48).

4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS 24.0. Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh dana pihak ketiga (*DPK*), *non performing finance* (*NPF*), inflasi dan *financing to deposit ratio* (*FDR*) terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah di Indonesia.

a. Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendapatkan besaran pemusatan data (*mean*), penyebaran data (*standar deviation*, *range*, *maximum* dan *minimum*). Analisis deskriptif dalam penelitian berfungsi sebagai proses pengolahan data menjadi tabel sehingga mudah dipahami.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel residual berdistribusi normal. Salah satu cara mengetahuinya adalah dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif data asli dengan distribusi data normal⁶. Namun bisa juga melalui uji statistik *One sample Kolmogorov smirnov test* dimana jika signifikansi yang diperoleh adalah $>0,50$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu⁷. Uji multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $\geq 1,0$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain. Salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari hasil uji glejser dimana uji ini mentransformasi residual menjadi

⁶Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, hlm. 52

⁷Ibid., 185

absolut residual kemudian meregresinya dalam variabel independen. Ada tidaknya kesamaan varian dilihat dari nilai signifikansinya, jika hasil signifikannya $>0,05$ maka bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi. Autokorelasi dapat terjadi pada data *time series* atau runtut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada rentan periode yang sama⁸. Masalah autokorelasi dapat di deteksi dengan uji Durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai dW , dU (Durbin upper) dan dL (durbin lower) :

- a. $dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif (+)
- b. $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
- c. $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- d. $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- e. $dW > 4-dL$, berarti ada autokorelasi negatif (-)

Apabila autokorelasi terjadi, ada beberapa cara untuk mengobati autokorelasi salah satunya dengan uji *run test*, dimana

⁸Ibid., hlm. 186

jika signifikannya $>0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X terhadap Y⁹. Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, ini dikarenakan jumlah variabel X atau variabel independennya lebih dari satu¹⁰. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + e$$

Y = Pembiayaan *murabahah*

a = Konstanta persamaan regresi

b = Koefisien variabel independen

X1 = *Dana Pihak Ketiga*

X2 = *Non Performing Financing*

X3 = *Financing to Deposit Ratio*

e = kesalahan residual (variabel pengganggu)

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi sangat menentukan terhadap dasar analisis. Jika nilai b positif maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara positif. Sedangkan jika nilai b negatif maka kesimpulannya adalah

⁹Ibid., h.144

¹⁰Ibid., h.149

ada pengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Ketepatan Model

1) Uji F

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen Y . Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikansi F hitung pada ANNOVA kemudian dibandingkan dengan F tabelnya. Untuk mengetahui F tabel maka caranya $F=(k ; n-k)$.

a. Jika nilai sig $<0,05$, atau F hitung $>F$ tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y .

b. Jika nilai sig $>0,05$ atau F hitung $<F$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y .

2) Uji t

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen X_1, X_2 atau X_3 berpengaruh secara parsial atau pengaruh secara individu terhadap variabel Y . Untuk menentukan nilai t tabel maka digunakan rumus $t = (a/2 ; n-k-1)$

Kriteria hipotesisnya adalah :

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.
 - b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.
- e. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

K. Sistematika Penelitian

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian, serta terdapat rumusan permasalahan, tujuan, dan manfaat penelitian.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi kajian teori yang digunakan penulis untuk dijadikan landasan dalam membuat penelitian ini. Teori-teori ini didapatkan dari buku-buku, jurnal-jurnal, serta riset penelitian terdahulu.

3. BAB III Penyajian Data dan Analisis

Dalam bab ini menguraikan gambaran umum penelitian serta hasil uji data yang telah di analisis.

4. BAB IV Penutup atau Kesimpulan dan Saran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Hayu Rikki Arista, 2021. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh DPK, CAR dan FDR Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2020”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Teknik Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Error Correction Models (ECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. CAR dalam jangka pendek tidak berpengaruh namun pada jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. FDR dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan.¹¹
2. Penelitian Sandra Yusnita Devi (2020). Dalam skripsi yang berjudul Analisis pengaruh Dana pihak ketiga (DPK), Tingkat bagi hasil, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada Perbankan syariah di Indonesia Periode 2014-2018. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan ketiga variabel independen

¹¹Hayu Rikki Arista, 2021. “Pengaruh DPK, CAR dan FDR Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2020. (Ponorogo: Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2021).

berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Dan variabel yang paling dominan mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil yaitu Non Performing Financing (NPF).¹²

3. Diah Ayu Vidiastuti, 2020. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio(FDR), Ekuitas terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019)” Penelitian ini menggunakan Teknik analisis uji stasioneritas, uji regresi, uji asumsi klasik dan uji MRA. Hasil penelitian ini adalah secara parsial variabel NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah, variabel FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah dan ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Berdasarkan uji MRA menunjukkan bahwa variabel DPK tidak dapat memoderasi pengaruh NPF dan ekuitas terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan DPK dapat memoderasi FDR terhadap pembiayaan murabahah.¹³

4. Ria Alfianita Nasution, 2019. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Financing to

¹²Sandra Yusnita Devi, *Analisis pengaruh Dana pihak ketiga (DPK), Tingkat bagi hasil, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada Perbankan syariah di Indonesia Periode 2014-2018*. (Jember: Skripsi Institut Agama Islam Negri Jember, 2020)

¹³Diah Ayu Vidiastuti. 2020. “*Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio(FDR), Ekuitas terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019)*”. (Salatiga: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2020).

Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah Di Indonesia”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh positif secara parsial. Sedangkan secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah perbankan syariah di indonesia.¹⁴

5. Desi Tri Wahyuni, 2019. Dalam penelitian yang berjudul ”Pengaruh CAR, FDR, Dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah Cilacap Tahun 2014-2018” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel Non Performing Financing (NPF) berpengaruh positif secara parsial terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan secara simultan variabel CAR, FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada bank pembiayaan rakyat syariah suriyah cilacap.¹⁵

¹⁴Ria Alfianita Nasution, 2019. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”. (Medan: Skripsi UIN Sumatera Utara.2019).

¹⁵Desi Tri Wahyuni, 2019. ”Pengaruh CAR, FDR, Dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah Cilacap Tahun 2014-2018” (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2019).

6. Mulazimatus Sakinah, 2018. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh FDR, DPK, Margin Keuntungan Dan CAR Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel FDR dan DPK tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan murabahah sedangkan variabel Margin keuntungan dan CAR berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan murabahah pada perbankan syariah.¹⁶
7. Farida yunita, 2017. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan BOPO Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2011–2016)”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan secara simultan Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan BOPO berpengaruh signifikan Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.¹⁷

¹⁶Mulazimatus Sakinah, 2018. *“Pengaruh FDR, DPK, Margin Keuntungan Dan CAR Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah.* (Surabaya: Skripsi Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas: 2018).

¹⁷Farida yunita, 2017. *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan BOPO Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada*

8. Widya Wulan Sari, 2017. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Asset terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian meliputi seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2016. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh positif secara parsial terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.¹⁸

9. Rizky Anggriani Aulia, 2017. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Inflasi, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri” Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif variabel, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah secara parsial variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah, variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan

Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2011–2016)” (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

¹⁸Widya Wulan Sari, 2017. “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Asset terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”(Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta,2017).

murabahah, dan variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan secara simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.¹⁹

10. Penelitian Umiyati dan Ana, 2017. Menunjukkan secara parsial bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.²⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hayu Rizki Arista, 2021	Pengaruh DPK, CAR dan FDR Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2020	Variabel independen dan Menggunakan metode kuantitatif.	terdahulu metode analisisError Correction Models (ECM)
2.	Sandra Yusnita Devi (2020)	Analisis pengaruh Dana pihak ketiga (DPK), Tingkat bagi hasil, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada Perbankan syariah di Indonesia Periode 2014-2018.	Variabel independen dan analisis menggunakan regresi linier berganda.	Variabel dependen volume pembiayaan berbasis bagi hasil
3.	Diah Ayu Vidiastuti, 2020	Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio(FDR),	Variabel independen dan dependen dan metode kuantitatif	Analisis uji stasioneritas dan uji MRA.

¹⁹Rizky Anggriani Aulia, 2017. "Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, Inflasi, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri". (Palembang : Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2017)

²⁰Umiyati dan Leni Trantri Ana. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia.*(Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017)

		Ekuitas terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019)		
4.	Ria Alfianita Nasution, 2019.	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Variabel independen dan dependen dan metode kuantitatif	Variabel DPK dan NPF berpengaruh positif secara parsial
5.	Desi Tri Wahyuni, 2019.	Pengaruh CAR, FDR, Dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriah Cilacap Tahun 2014-2018	Variabel independen NPF dan FDR terhadap pembiayaan, metode kuantitatif.	Variabel independen CAR.
6.	Mulazimatus Sakinah, 2018	Pengaruh FDR, DPK, Margin Keuntungan Dan CAR Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah”	Variabel independen dan analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Variabel independen Margin Keuntungan dan CAR.
7.	Farida yunita, (2017)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan BOPO Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2011–2016)	Variabel independen dan Menggunakan metode kuantitatif.	Variabel independen BOPO.
8.	Widya Wulan Sari, 2017	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Asset terhadap	Variabel independen dan analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Variabel ROA dan CAR

		Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia		
9.	Rizky Anggriani Aulia, 2017	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Inflasi, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri	Variabel independen dan analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Variabel independen Inflasi
10.	Umiyati dan Ana, 2017.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia.	Variabel independen dan analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Menggunakan semua variabel independen yang berpengaruh terhadap pembiayaan.

Sumber: Data Diolah

B. Kajian Teori

1. Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Murabahah

Prinsip jual-beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*).

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk natural *certainty contract*, karena dalam murabahah ditentukan berapa *required rate of profit-nya* (keuntungan yang ingin diperoleh).²¹

Bai' al-murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam bai' al-

²¹Karim, Adiwirman “*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*”,(Jakarta: Raja Grafindo persada,2017), h.113

murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.²²

Murabahah adalah jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Dalam murabahah, penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu.²³

Murabahah adalah istilah dalam Fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan²⁴

b. Rukun Murabahah

1) Pelaku Akad, yaitu ba'i (penjual) adalah pihak yang memiliki

barang untuk dijual, dan musytari (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.

2) Objek akad, yaitu mabi' (barang dagangan) dan tsaman (harga)

3) Shighah, yaitu Ijab dan Qabul²⁵

c. Syarat Bai' al-Murabahah Menurut Antonio (2001:102)

1) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah.

2) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.

²² Antonio, Muhammad Syafi'I."Bank Syariah Dari Teori ke Praktik". (Jakarta: Gema Insani. 2001), h.101

²³ Sudarsono, Her."Bank dan Lembaga Keuangan Syariah". (Yogyakarta: EKONISIA.2005), h. 69

²⁴ Ascarya. "Akad & Produk Bank Syariah". (Jakarta: RajaGrafindo Persada.2008), h.81

²⁵ Ibid.,h.82

- 3) Kontrak harus bebas dari riba.
- 4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- 5) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.²⁶

2. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh perusahaan yang berasal dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain.²⁷

Penghimpunan dana masyarakat yang dilakukan oleh bank yang biasa disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank. Dana pihak ketiga ini relatif lebih mudah dan dominan asalkan dapat memberikan bunga dan fasilitas yang menarik bagi masyarakat²⁸

Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun, maka akan semakin besar pembiayaan murabahah yang disalurkan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar DPK yang dihimpun dari masyarakat semakin tinggi pula jumlah pembiayaan yang disalurkan, hal ini menunjukkan besarnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di bank.²⁹

²⁶ Antonio, Muhammad Syafi’I. “*Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*”. (Jakarta: Gema Insani. 2001), h.102

²⁷ Rodoni, Ahmad. “*Investasi Syariah. Jakarta*” (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta. 2009),h.36

²⁸ Kasmir. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”.(Jakarta: Raja Grafindo Persada.2002),h.63

²⁹Lukman Dendawijaya, “*Managemen Perbankan*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), h.49

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat meliputi masyarakat individu, maupun usaha³⁰, antara lain:

a. Giro

Giro adalah bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dana menggunakan cek, biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan dan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka. Dalam giro meskipun pihak bank tidak memberikan bagi hasil, namun pihak bank berhak memberikan bonus kepada nasabah yang besarnya tidak ditentukan di awal tergantung kepada kebaikan pihak bank.

b. Tabungan

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil

sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil. Akan tetapi jenis penghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih minimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkannya pun kecil namun biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak daripada produk penghimpunan yang lain.

³⁰ Ismail. *“Manajemen Perbankan”*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.2010). h.43

c. Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan. Nasabah membuka deposito dengan jumlah minimal tertentu dengan jangka waktu yang telah disepakati, sehingga nasabah tidak dapat mencairkan dananya sebelum jatuh tempo yang telah disepakati, akan tetapi bagi hasil yang ditawarkan jauh lebih tinggi daripada tabungan biasa maupun tabungan berencana.

3. NPF (*Non Performing Financing*)

Performing Financing (NPF) yakni jumlah pembiayaan yang tergolong non lancar dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet, berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang Kualitas Aktiva Produktif.³¹

Non Performing Financing adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah.

Dalam kegiatan sehari-hari, pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet³².

Aktiva produktif yang diklasifikasikan adalah aktiva produktif yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan

³¹ Muhammad. "*Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*". (Yogyakarta: Graha Ilmu.2005), h,87

³² Dendawijaya, Lukman. "*Manajemen Perbankan*". (Bogor: Ghalia Indonesia.2005), h.82

penghasilan atau menimbulkan kerugian yang besarnya ditetapkan sebagai berikut:

- a. 25% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus
- b. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar
- c. 75% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan
- d. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet.³³

Rumus NPF adalah:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% \text{ Total}$$

4. Pembiayaan FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio kinerja bank yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank menyalurkan dana pinjaman yang berasal dari dana pihak ketiga bank tersebut³⁴.

Menurut Dendawijaya (2005: 114) batas maksimum untuk Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah sebesar 110% dimana apabila melebihi batas tersebut berarti likuiditas bank sudah termasuk kategori buruk, sebagai praktisi perbankan menyepakati batas aman dari Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah sebesar 80% dengan batas toleransi antara 85%-100%. Jika ratio FDR dibawah 80% maka bank

³³ Ihsan, Dwi Nur'aini. "Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah". (Jakarta: UIN JAKARTA PRESS.2013). h.98

³⁴ Muhammad. "Manajemen Bank Syariah". (Yogyakarta: UPP AMP YKPN.2005). h.55

dinilai tidak melaksanakan fungsi intermediasi dengan baik, karena bank hanya menyalurkan dana yang dihimpun dibawah 80%³⁵.

Rumus FDR adalah:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁵ Dendawijaya, Lukman. “*Manajemen Perbankan*”.(Bogor: Ghalia Indonesia.2005). h.114

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah (BUS) ialah salah satu jenis bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah). Bank Umum Syariah ialah Bank yang menjalankan segala kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yaitu prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga Dewan Syariah Nasional (DSN) yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Di Indonesia tercatat jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi hingga saat ini ada 14 bank dengan jumlah kantor yang mencapai 2,068 kantor, berikut adalah nama-nama BUS tersebut:

- a. PT. Bank Aceh Syariah
- b. PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah
- c. PT. Bank Muamalat Indonesia
- d. PT. Bank Victoria Syariah
- e. PT. Bank BRI Syariah
- f. PT. Bank Jabar Banten Syariah
- g. PT. Bank BNI Syariah
- h. PT. Bank Syariah Mandiri
- i. PT. Bank Mega Syariah

- j. PT. Bank Panin Dubai Syariah
- k. PT. Bank Syariah Bukopin
- l. PT. Bank Central Asia Syariah
- m. PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
- n. PT. Maybank Syariah Indonesia

2. Perkembangan DPK

Tabel 3.1
Perkembangan DPK

Periode	2017	2018	2019	2020
Januari	205.78 %	239.31 %	257.05 %	286.48 %
Februari	208.42 %	239.25 %	259.99 %	291.06 %
Maret	213.19 %	244.82 %	262.70 %	289.36 %
April	218.94 %	244.77 %	260.43 %	289.04 %
Mei	220.39 %	241.99 %	256.69 %	285.75 %
Juni	224.42 %	241.07 %	266.56 %	293.37 %
Juli	228.08 %	240.59 %	265.71 %	289.64 %
Agustus	225.44 %	239.80 %	263.59 %	295.93 %
September	232.34 %	251.48 %	267.34 %	312.10 %
Oktober	229.95 %	250.94 %	276.46 %	314.74 %
November	232.75 %	250.75 %	275.08 %	316.46 %
Desember	238.22 %	257.60 %	288.97 %	322.85 %

Sumber : statistik perbankan syariah, OJK, diolah.

Pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa nilai DPK dari tahun 2017-2020 mengalami peningkatan. Meningkatnya nilai DPK mempermudah bank dalam menyalurkan pembiayaan. Karena sumber dana ini adalah sumber terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya menggunakan sumber dana ini.

3. Perkembangan NPF

Tabel 3.2
Perkembangan NPF

Periode	2017	2018	2019	2020
Januari	4,72 %	5,21 %	3,39 %	3,46 %
Februari	4,78 %	5,21 %	3,44 %	3,38 %
Maret	4,61 %	4,56 %	3,44 %	3,43 %
April	4,82 %	4,84 %	3,58 %	3,41 %
Mei	4,75 %	4,86 %	3,49 %	3,35 %
Juni	4,47 %	3,83 %	3,36 %	3,34 %
Juli	4,50 %	3,92 %	3,36 %	3,31 %
Agustus	4,49 %	3,95 %	3,44 %	3,30 %
September	4,41 %	3,82 %	3,32 %	3,28 %
Oktober	4,91 %	3,95 %	3,49 %	3,18 %
November	5,27 %	3,93 %	3,47 %	3,22 %
Desember	4,77 %	3,26 %	3,23 %	3,13 %

Sumber: statistik perbankan syariah, OJK, diolah

Nilai NPF dari tahun 2017-2020 mengalami penurunan. NPF merupakan rasio untuk mengukur dan mengetahui tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh perbankan syariah. Semakin rendah rasio ini, maka menunjukkan kualitas pembiayaan perbankan syariah semakin bagus.

4. Perkembangan FDR

Tabel 3.3
Perkembangan FDR

Periode	2017	2018	2019	2020
Januari	84,74 %	77,93 %	77,92 %	77,90 %
Februari	83,78 %	78,35 %	77,52 %	77,02 %
Maret	83,53 %	77,63 %	78,38 %	78,93 %
April	81,36 %	78,05 %	79,57 %	78,69 %
Mei	81,96 %	79,65 %	82,01 %	80,50 %
Juni	82,69 %	78,68 %	79,74 %	79,37 %
Juli	80,51 %	79,45 %	79,90 %	81,03 %
Agustus	81,78 %	80,45 %	80,85 %	79,56 %
September	80,12 %	78,95 %	81,56 %	77,06 %
Oktober	80,94 %	79,17 %	79,10 %	77,05 %

November	80,07 %	76,69 %	80,06 %	77,61 %
Desember	79,65 %	78,53 %	77,92 %	76,36 %

Sumber: Statistik perbankan syariah, OJK, diolah

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai FDR mengalami perubahan yang fluktuatif dari tahun 2017-2020. Rasio FDR digunakan untuk membandingkan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil disalurkan oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka semakin bagus profitabilitas yang diperoleh.

B. Penyajian Data

Penyajian data ialah data yang berisi temuan penting dalam masing – masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk tabulasi data, angka statistik, tabel, ataupun grafik. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder.

Data yang digunakan dalam penelitian harus bersumber dari sumber yang terpercaya dan harus valid. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari website Otoritas Jasa Keuangan yaitu dalam SPSS tahun 2017-2020 yang mencantumkan tentang variabel DPK, NPF dan FDR serta Murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 3.4
Perkembangan pembiayaan Murabahah pada BUS Periode 2017-2020

Periode	2017	2018	2019	2020
Januari	109,15 %	149,29 %	117,64 %	122,47 %
Februari	109,70 %	149,33 %	117,57 %	123,67 %
Maret	110,85 %	150,41 %	118,42 %	124,19 %
April	110,92 %	150,93 %	118,82 %	123,65 %
Mei	111,99 %	151,98 %	119,66 %	125,80 %
Juni	113,42 %	150,66 %	120,06 %	128,08 %
Juli	111,35 %	151,55 %	120,14 %	130,22 %

Agustus	112,28 %	150,77 %	120,91 %	131.28 %
September	113,35 %	154,84 %	122,07 %	133.80 %
Oktober	114,18 %	154,75 %	121,72 %	135.07 %
November	114,21 %	154,89 %	121,77 %	136.57 %
Desember	114,49 %	154,80 %	122,72 %	136.99 %

Sumber: statistik perbankan syariah, OJK, diolah

Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa pada tahun 2017 nilai pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah selalu berubah, nilai pembiayaan murabahah tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan Desember dengan angka 114,49 % dan titik terendahnya pada bulan Januari yaitu 109,15 %. Sedangkan tahun 2018 nilai pembiayaan murabahah paling tinggi yaitu pada bulan November dengan angka 154,89 % dan titik terendah pada bulan Januari yakni 140,29 %. Pada tahun 2019 nilai pembiayaan murabahah tertinggi pada bulan Desember dengan angka 122,72 % sedangkan nilai terendahnya yaitu pada bulan Januari dengan angka 117,64 %. Tahun 2020 angka murabahah tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan nilai 136.99 % dan titik terendahnya terjadi di bulan Januari dengan nilai 122,47 %.

Tabel 3.5
Perkembangan DPK,NPF dan FDR pada Bank Umum Syariah 2017-2020

BULAN	DPK	NPF	FDR
Januari 2017	205.78 %	4,72 %	84,74 %
Februari 2017	208.42 %	4,78 %	83,78 %
Maret 2017	213.19 %	4,61 %	83,53 %
April 2017	218.94 %	4,82 %	81,36 %
Mei 2017	220.39 %	4,75 %	81,96 %
Juni 2017	224.42 %	4,47 %	82,69 %
Juli 2017	228.08 %	4,50 %	80,51 %
Agustus 2017	225.44 %	4,49 %	81,78 %
September 2017	232.34 %	4,41 %	80,12 %
Oktober 2017	229.95 %	4,91 %	80,94 %
November 2017	232.75 %	5,27 %	80,07 %
Desember 2017	238.22 %	4,77 %	79,65 %
Januari 2018	239.31 %	5,21 %	77,93 %

Februari 2018	239.25 %	5,21 %	78,35 %
Maret 2018	244.82 %	4,56 %	77,63 %
April 2018	244.77 %	4,84 %	78,05 %
Mei 2018	241.99 %	4,86 %	79,65 %
Juni 2018	241.07 %	3,83 %	78,68 %
Juli 2018	240.59 %	3,92 %	79,45 %
Agustus 2018	239.80 %	3,95 %	80,45 %
September 2018	251.48 %	3,82 %	78,95 %
Oktober 2018	250.94 %	3,95 %	79,17 %
November 2018	250.75 %	3,93 %	76,69 %
Desember 2018	257.60 %	3,26 %	78,53 %
Januari 2019	257.05 %	3,39 %	77,92 %
Februari 2019	259.99 %	3,44 %	77,52 %
Maret 2019	262.70 %	3,44 %	78,38 %
April 2019	260.43 %	3,58 %	79,57 %
Mei 2019	256.69 %	3,49 %	82,01 %
Juni 2019	266.56 %	3,36 %	79,74 %
Juli 2019	265.71 %	3,36 %	79,90 %
Agustus 2019	263.59 %	3,44 %	80,85 %
September 2019	267.34 %	3,32 %	81,56 %
Oktober 2019	276.46 %	3,49 %	79,10 %
November 2019	275.08 %	3,47 %	80,06 %
Desember 2019	288.97 %	3,23 %	77,91 %
Januari 2020	286.48 %	3,46 %	77,90 %
Februari 2020	291.06 %	3,38 %	77,02 %
Maret 2020	289.36 %	3,43 %	78,93 %
April 2020	289.04 %	3,41 %	78,69 %
Mei 2020	285.75 %	3,35 %	80,50 %
Juni 2020	293.37 %	3,34 %	79,37 %
Juli 2020	289.64 %	3,31 %	81,03 %
Agustus 2020	295.93 %	3,30 %	79,56 %
September 2020	312.10 %	3,28 %	77,06 %
Oktober 2020	314.74 %	3,18 %	77,05 %
November 2020	316.46 %	3,22 %	77,61 %
Desember 2020	322.85 %	3,13 %	76,36 %

Sumber: statistik perbankan syariah, OJK, diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa DPK, NPF dan FDR pada periode Januari 2017- Desember 2019 selalu mengalami perubahan. pada variabel DPK nilai tertinggi terjadi pada bulan Desember 2020 yaitu 322,85 % dan nilai terendah terjadi di bulan Januari 2017 dengan nilai 205,78 %

Sedangkan nilai NPF nilai tertinggi terjadi di bulan Februari 2017 dengan nilai 4,78 % dan nilai terendah terjadi di bulan Desember 2019 yaitu 3,13 %. Sedangkan pada rasio FDR nilai tertinggi terjadi pada bulan Januari 2017 dengan angka 84,74% dan nilai terendah rasio FDR ini terjadi di bulan Desember 2020 dengan nilai 76,36 %

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan secara umum dan untuk menyajikan data secara numerik dengan ukuran yang sangat penting bagi data. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan besaran pemusatan data (mean), penyebaran data (standar deviation, range, maximum dan minimum).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini memiliki fungsi sebagai proses pengolahan data menjadi tabel sehingga mudah dipahami. Adapun hasil analisis deskriptif pada analisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *non performing financing* (NPF), dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
DPK	48	205,78	322,85	12407,64	258,4925	29,89671
NPF	48	3,13	5,27	188,57	3,9285	0,461
FDR	48	76,36	84,74	3820,26	79,5888	3,666
MURABAHAH	48	109,15	154,89	6163,38	128,4038	236,897

Sumber: Lampiran1

Berdasarkan Analisi Deskriptif di atas, dengan data yang di peroleh dari laman resmi Otoritas Jasa Keuangan yakni Statistik Perbankan Syariah periode Januari 2017 sampai Desember 2020 dapat di ketahui bahwa DPK nilai minimum 205,78 dan maximum 322,85, nilai rata-rata 258,4925 serta *standar Deviation* 29,89671.

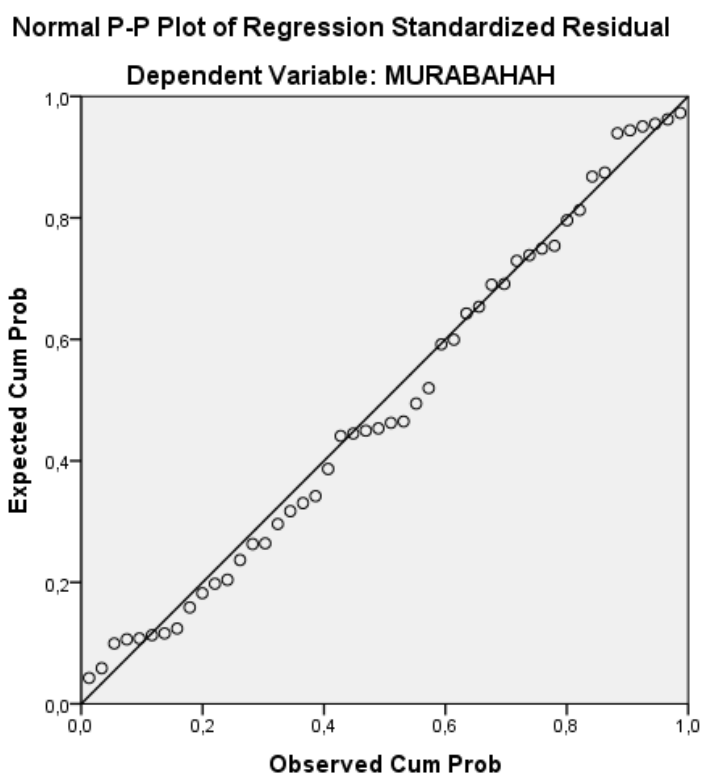
Pada variabel NPF dari tabel di atas di ketahui nilai minimum 3,13 dan maximum 5,27, nilai rata-rata 3,9285 dan *Standar Deviation* 0,67929. Pada variabel FDR dilihat dari tabel di atas nilai minimum 76,36 dan maximum 84,74 sedangkan rata-ratanya 79,5888 serta nilai *Standar Deviation* 1,91460.

Hasil uji deskriptif pembiayaan murabahah nilai minimumnya 109,15 dan minimum 154,89, nilai rata-rata 128,4038 serta nilai *Standar Deviation* 15,39145.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

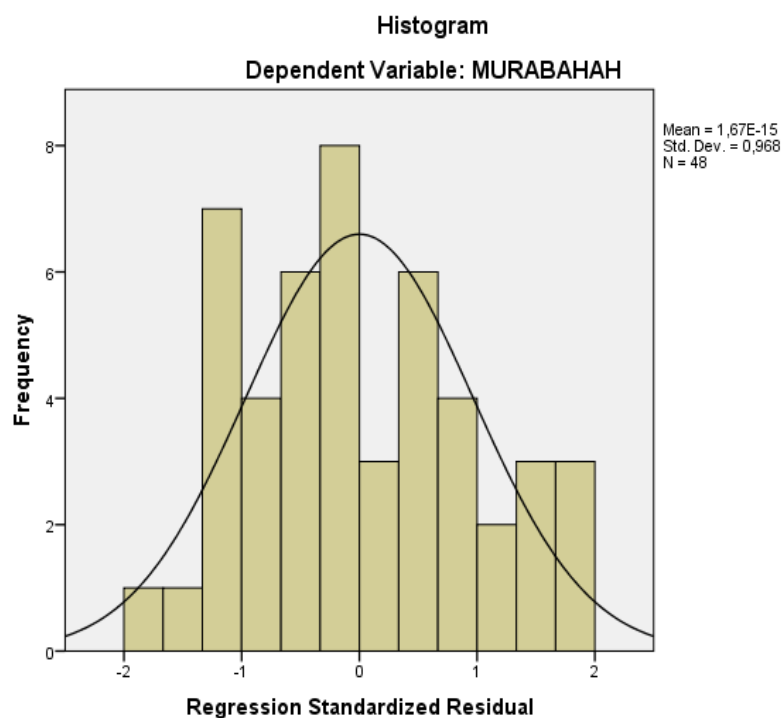
Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel residual berdistribusi normal. Salah satu cara mengetahuinya adalah dengan melihat Probabilty Plot. Data akan dikatakan normal apabila pola yang distribusinya berbentuk lonceng dan simetris, artinya pola data tersebut tidak melenceng kanan ataupun ke kiri.



Gambar 3.1 : P Plot

Dapat diketahui dari hasil uji P Plot diatas diketahui bahwa data yang diuji menunjukkan distribusi normal, hal ini ditandai dengan titik titik tersebut mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal.

Untuk lebih memperkuat bahwa data yang kita uji memiliki distribusi Normal, selain menggunakan P Plot kita juga bisa menggunakan Histogram. Dimana dalam histogram ini data bisa dikatakan normal apabila hasil histogram yang menunjukkan pola tidak miring kekiri ataupun kekanan serta keseluruhan batang variable berada dalam histogram.



Gambar 3.2 : Histogram

Dapat dilihat dari gambar grafik Histogram diatas diketahui bahwa data yang diuji berdistribusi normal, hal ini ditandai dengan hasil histogram yang menunjukkan bahwa pola dalam grafik tersebut tidak miring kekiri ataupun kekanan serta keseluruhan batang variable berada dalam histogram.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam data tersebut terjadi korelasi atau tidak dalam model regresi. Uji multikolinieritas ini bisa dilakukan apabila variabel X atau Independennya lebih dari satu. Dalam uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai Tolerance < 0,100 atau nilai VIF > 10,00 dan sebaliknya data dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.

Tabel 3.7
Uji Multikolinieritas

	Tolerance	VIF
DPK	0,216	4,624
NPF	0,307	3,252
FDR	0,547	1,827

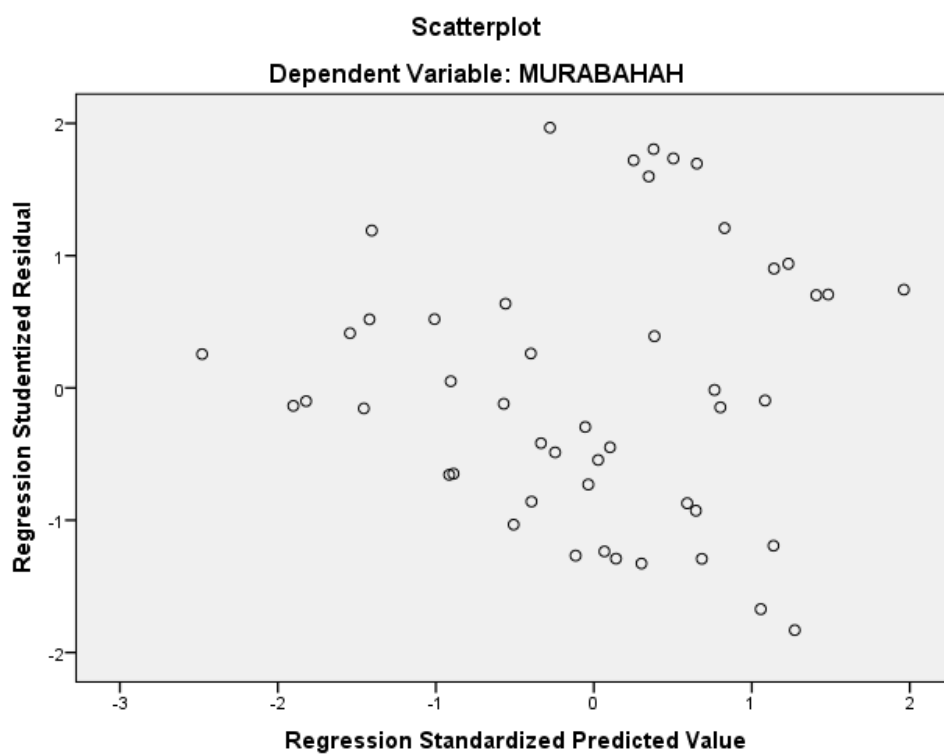
Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance DPK 0,216, NPF 0,307 dan FDR 0,547 serta nilai VIF DPK 4,625, NPF 3,252 dan FDR 1,827. Hasil ini menandakan bahwa data ini tidak terjadi multikolinieritas mengingat bahwa nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain. Pada uji ini

menggunakan Scatterplots sebagai salah satu cara untuk melihat ketidaksamaan antar residual. Dasar pengambilan keputusan tidak terjadinya heteroskedasdisitas dalam uji pola gambar scatterplots adalah jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, dan menyempit), serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 3.3 : Scatterplot

Berdasarkan hasil uji heteroskedasdisitas diatas dengan uji scatterplots diketahui bahwa data data yang digunakan dalam penelitian ini tidak memenuhi syarat terjadinya heteroskedasdisitas, maka dapat disimpulkan data tersebut terbebas dari gejala heteroskedasdisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi. Autokorelasi dapat terjadi pada data *time series* atau runtut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada rentan periode yang sama³⁶. Masalah autokorelasi dapat di deteksi dengan uji Durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai dW , dU (Durbin upper) dan dL (durbin lower) :

- 1) $dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif (+)
- 2) $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
- 3) $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi
- 4) $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- 5) $dW > 4-dL$, berarti ada autokorelasi negatif (-)

Tabel 3.8

Uji Autokolerasi

Durbin-Watson
0,657

Sumber: Lampiran 3

Untuk mengetahui data ini terjadi autorelasi atau tidak, kita harus mengetahui nilai dL dan dU , untuk mengetahui nilai dL dan dU adalah dengan ketentuan $(k ; n)$ dimana k = konstanta variabel dalam penelitian ini yang

³⁶Ibid., hlm. 186

berjumlah 3 dan n = jumlah variabel ini yang berjumlah 48. Maka nilai d_l dan d_u bisa didapatkan dalam tabel durbin watson (3 ; 48) sebagai berikut:

Tabel 3.9
Durbin Watson
K = 3

N	dL	dU
47	1.3989	1.6692
48	1.4046	1.6708
49	1.4136	1.6723

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh bahwa $D_w < D_l$ ($0,657 < 1,4064$) hal ini menandakan bahwa terjadi autokorelasi positif dimana hal ini harus di obati dengan uji Run Test.

Tabel 3.10

Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil Uji Run Test diatas menunjukkan hasil bahwa data yang diolah dalam penelitian ini tetap mengalami gejala autokorelasi, sehingga harus menggunakan cara terakhir yaitu mentransformasi data.

Tranformasi Data adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain

sehingga dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam. Jenis transformasi data yang digunakan adalah Transformasi Logaritma.

Tabel 3.11

Uji Autokolerasi

Durbin-Watson
0,650

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas dimana data penelitian ini sudah di transformasi menggunakan jenis Log menunjukkan bahwa nilai Dw 0,650 dan sudah diketahui bahwa konstanta variabel dalam penelitian ini berjumlah 3 dan n = jumlah variabel ini yang berjumlah 48. Maka nilai d_l dan d_u bisa didapatkan dalam tabel Durbin Watson (3 ; 48) dan hasilnya menunjukkan bahwa $D_w < D_l$ ($0,650 < 1,4064$) hal ini menandakan bahwa tetap terjadi autokorelasi positif dimana hal ini harus di obati dengan uji Run Test lagi.

Tabel 3.12

Uji Run Test

Model	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,013

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan Uji Run Test bahwa jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi dan sebaliknya jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi dan dapat dilihat dari tabel hasil uji Run Test di atas dengan data yang sudah di transformasi menggunakan

jenis transformasi Log menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,013 lebih besar dari $> 0,05$ dan dapat di artikan bahwa sudah tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Uji Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X terhadap Y³⁷. Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, ini dikarenakan jumlah variabel X atau variabel independennya lebih dari satu³⁸. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + e$$

$$Y = \text{Pembiayaan murabahah}$$

a = Konstanta persamaan regresi

b = Koefesien variabel independen

X1 = Dana Pihak Ketiga

X2 = Non Performing Financing

X3 = Financing to Deposit Ratio

e = kesalahan residual (variabel pengganggu)

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefesiensi sangat menentukan terhadap dasar analisis. Jika nilai b positif maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara positif. Sedangkan jika nilai b negatif maka kesimpulannya adalah ada pengaruh negatif antara variabel independen

³⁷Ibid., hlm.144

³⁸Ibid., 149

terhadap variabel dependen. Hasil Uji Linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Uji Linier Berganda

Model	B
(Constant)	8,806
LOG_X1	-0,148
LOG_X2	0,051
LOG_X3	-3,354

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai $X_1 = -0,148$ dan $X_2 = 0,051$ serta $X_3 = -3,354$ dengan konstanta sebesar 8,806. sehingga model regresinya adalah:

$$Y = 8,806 a - 0,148 X_1 + 0,051 X_2 - 3,354 X_3$$

$$Y = \text{Murabahah}$$

a = konstanta persamaan persegi

b = koefisien variabel independent

$X_1 = \text{DPK}$

$X_2 = \text{NPF}$

$X_3 = \text{FDR}$

Dapat di artikan bahwa :

- a. Nilai a (konstanta) adalah 8,806 artinya jika *Dana pihak Ketiga (DPK)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* bernilai 0, maka pembiayaan Murabahah BUS akan meningkat 8,806.

- b. Nilai koefisien *Dana Pihak Ketiga* (DPK) adalah -0,148 artinya setiap kenaikan 1 *Dana Pihak Ketiga* (DPK) akan menurunkan nilai pembiayaan Murabahah sebesar 0,148.
- c. Nilai koefisien *Non Performing Financing* (NPF) adalah 0,051 menunjukkan bahwa jika nilai *Non Performing financing* (NPF) meningkat 1 satuan maka nilai pembiayaan Murabahah juga akan meningkat sebesar 0,051.
- d. Nilai koefisien *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah -0,672 menunjukkan bahwa jika nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat 1 satuan maka nilai pembiayaan Murabahah akan menurun sebesar 0,672.

4. Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Uji F ini memiliki tujuan untuk melihat apakah variabel

independen yang terdiri dari X1, X2 dan X3 berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen Y. Pengujian ini dilakukan

dengan melihat hasil signifikansi F hitung pada ANNOVA kemudian dibandingkan dengan F tabelnya. F tabel bisa diketahui dengan rumus:

$$F = (k; n - k)$$

k = jumlah konstanta variabel

n = Jumlah sampel

Maka dapat ditentukan F tabel = (3;48-3), yang hasilnya sebesar 2,812. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F ini adalah;

- 1) jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > Ftabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut terjadi pengaruh secara bersama sama antara variabel X terhadap Y.
- 2) jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < Ftabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y

Tabel 3.14
Uji F

Model	F
Regression	7,739

Sumber: Lampiran 8

Dari tabel diatas kita bisa melihat bahwa hasil output ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 7,739 sedangkan F tabelnya adalah sebesar 2,812. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,739 > 2,812$) dan nilai Signifikasinya $0.000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

H1 diterima karena terjadi pengaruh antara variabel tingkat DPK, NPF dan FDR secara simultan terhadap pembiayaan Murabahah BUS.

b. Uji T

Uji T ini memiliki tujuan untuk melihat apakah variabel independen X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh signifikan secara parsial atau individu terhadap variabel Y. T tabel bisa ditentukan dengan rumus :

$$t = (a/2 ; n-k-1)$$

a = signifikasi

n = jumlah sampel

k = jumlah konstanta variabel

Maka t tabel dapat ditentukan dengan $= (0,05/2 ; 48-3-1) = 0,025 ;$

44 yang hasilnya sebesar 2.01537. dasar pengambilan uji T ini adalah :

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$ atau T hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh signifikan parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ atau T hitung $< T$ tabel maka tidak ada pengaruh signifikan parsial atau individu antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 3.15
Uji T

Model	t	Sig
(Constant)	4,037	0,000
LOG_X1	-0,496	0,623
LOG_X2	0,304	0,763
LOG_X3	-3,991	0,000

Sumber: Lampiran 9

- 1) Nilai koefisien regresi parsial variabel X1 (DPK) menunjukkan nilai t hitung $-0,496 < t$ tabel 2,015 dan nilai sig $0,623 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah, yang artinya H_2 di tolak.
- 2) Nilai koefisien regresi parsial variabel X2 (NPF) menunjukkan nilai t hitung $0,304 < t$ tabel 2,015 dan nilai sig $0,763 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah, yang artinya H_3 di tolak.
- 3) Nilai koefisien regresi parsial variabel X3 (FDR) menunjukkan nilai t hitung $-3,991 < t$ tabel 2,015 dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat

disimpulkan bahwa secara parsial variabel FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah, yang artinya H4 di terima.

5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 3.16
Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
	0,345

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan Output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,345,

hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel DPK, NPF dan FDR secara simultan terhadap variabel Murabahah adalah sebesar 34,5%.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Murabahah secara parsial

Berdasarkan analisis linear berganda dengan aplikasi SPSS 25.0 ini diperoleh hasil bahwa variabel X1 (DPK) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Dimana dapat dilihat bahwa nilai *t* hitung variabel X1 (DPK) sebesar $-0,496 < t \text{ tabel } 2,015$ dan nilai sig $0,623 >$

0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah, yang artinya H2 di tolak. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Nasyrah Kaut. (2015) dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap pembiayaan *Murabahah* Periode waktu 2009-2014.

2. Pengaruh Non performing Financing (NPF) terhadap murabahah secara parsial

Berdasarkan hasil uji t, X2 (NPF) menunjukkan nilai t hitung $0,304 < t$ tabel $2,015$ dan nilai sig $0,763 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah, yang artinya H3 di tolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Saula Hasnadina (2017) dengan judul Analisis Pengaruh

Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah dan penelitian D.H. Nurdiansyah & I. Mubarakah (2020), dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Tingkat *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri.

3. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap murabahah secara parsial

Berdasarkan hasil uji t, variabel X3 (FDR) menunjukkan nilai t hitung $-3,991 < t$ tabel 2,015 dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah, yang artinya H4 di terima. Penelitian sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nunuk Nafidzatun Nafiah (2020) dengan judul Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah Triwulan I-IV Tahun 2015-2019)

4. Pengaruh DPK, NPF dan FDR terhadap pembiayaan murabahah secara simultan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji f), menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 7,739 sedangkan F tabelnya adalah sebesar 2,812. Karena F hitung $> F$ tabel ($7,739 > 2,812$) dan nilai Signifikasinya $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. H1 diterima karena terjadi pengaruh antara variabel tingkat DPK, NPF dan FDR secara simultan terhadap pembiayaan Murabahah BUS.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah (BUS) periode januari 2017 sampai desember 2020, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah. Hal ini di buktikan dengan hasil uji t dimana diperoleh nilai signifikansi DPK yaitu $0,623 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,496 < t$ tabel 2,015.
2. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana menunjukkan nilai signifikan NPF yaitu sebesar $0,763 > 0,05$ dan t hitung $0,304 < t$ tabel 2,015.
3. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil t dimana menunjukkan nilai signifikan FDR adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai hitung $-3,991 < t$ tabel 2,015
4. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah. Hal ini dapat

dibuktikan dengan hasil uji f yang menunjukkan nilai signifikan 0.000 < 0.05 dan F hitung sebesar 7,739 sedangkan F tabelnya adalah sebesar 2,812. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,739 > 2,812$).

B. Saran

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Murabahah. Bagi peneliti selanjutnya di harap meneliti lebih banyak variabel lagi.
2. Untuk memaksimalkan hasil penelitian, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel yang digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. 2008. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arista, Hayu Rizki. 2021. *Pengaruh DPK, CAR dan FDR Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2020*. Ponorogo: Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Ponorogo.
- Aulia,Rizky Anggriani. 2017. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Inflasi, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri*. Palembang : Skripsi UIN Raden Fatah Palembang.
- Devi, Sandra Yusnita. 2020. *Analisis pengaruh Dana pihak ketiga (DPK), Tingkat bagi hasil, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada Perbankan syariah di Indonesia Periode 2014-2018*. FEBI IAIN Jember.
- Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*.Jember:Institut Agama Islam Negeri Jember Press.
- Karim, Adiwarmarman. 2007. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Edisi ketiga
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2015. *Managemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mudrajat Kuncoro, Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasution,Ria Alfianita. 2019. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*.Medan: Skripsi UIN Sumatera Utara.
- Rodoni, Ahmad (2009) *Investasi Syariah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.

Sakinah, Mulazimatus. 2018. *“Pengaruh FDR, DPK, Margin Keuntungan Dan CAR Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah.* (Surabaya: Skripsi Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas).

Sari, Widya Wulan, 2017. *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Asset terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”* Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudarsono, Her. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Yogyakarta: EKONISIA.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Umiyati dan Leni Tantri Ana. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia.* Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.


Vidiastuti, Diah Ayu. 2020. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Ekuitas terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019).* Salatiga: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.

Wahyuni, Desi Tri. 2019. *Pengaruh CAR, FDR, Dan NPF Terhadap Penyaluran Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suryah Cilacap Tahun 2014-2018.* Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto

Yunita, Farida. 2017. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan BOPO Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2011–2016).* Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

LAMPIRAN

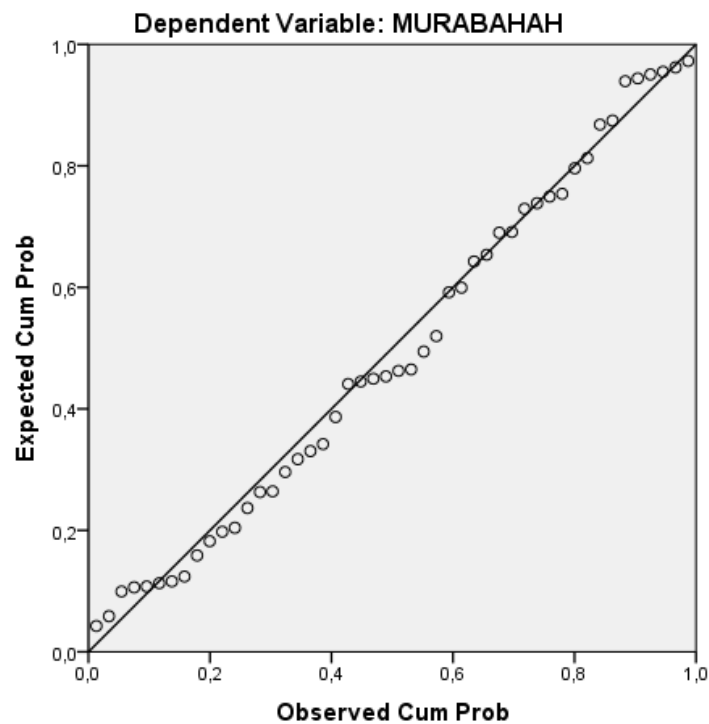
1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif menggunakan aplikasi SPSS 24.0


Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
DPK	48	205,78	322,85	12407,64	258,4925	29,89671	893,814
NPF	48	3,13	5,27	188,57	3,9285	,67929	,461
FDR	48	76,36	84,74	3820,26	79,5888	1,91460	3,666
MURABA HAH	48	109,15	154,89	6163,38	128,4038	15,39145	236,897
Valid N (listwise)	48						

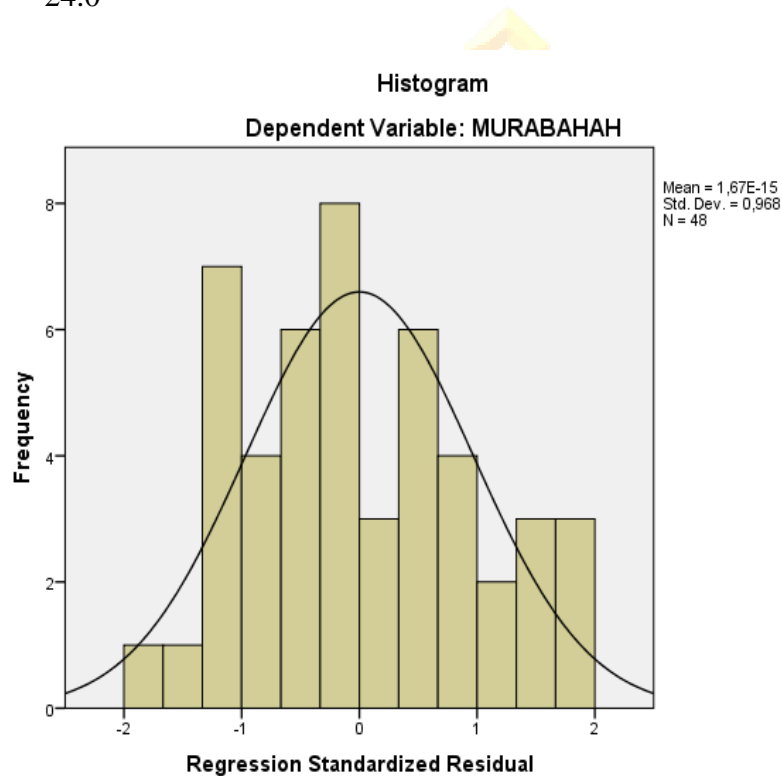
2. Hasil uji Normalitas menggunakan Propability Plot menggunakan aplikasi SPSS 24.0

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. Hasil uji Normalitas menggunakan Histogram menggunakan aplikasi SPSS

24.0

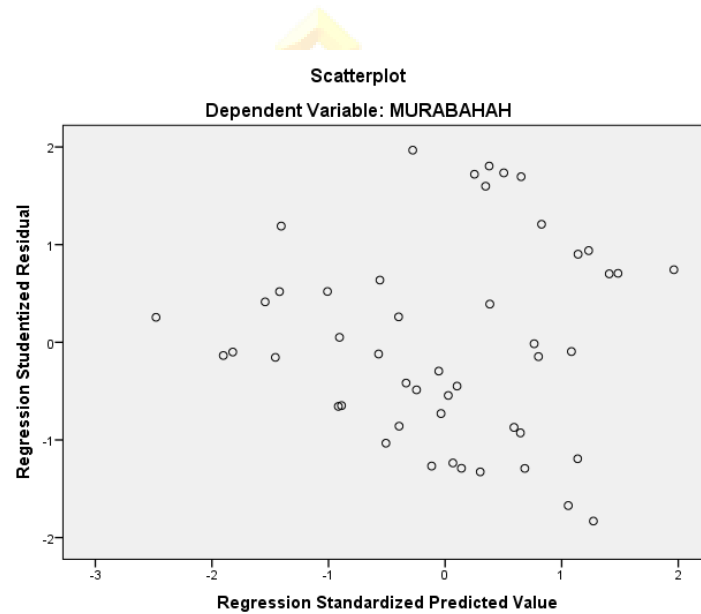


4. Hasil uji Multikolinieritas menggunakan aplikasi SPSS 24.0

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	615,914	139,820			4,405	,000		
DPK	-,130	,136	-,253		-,959	,343	,216	4,624
NPF	,496	5,005	,022		,099	,921	,307	3,252
FDR	-5,727	1,331	-,712		-4,303	,000	,547	1,827

a. Dependent Variable: MURABAHAH

5. Hasil uji Heteroskidastisitas dengan pola Scatterplot menggunakan aplikasi SPSS 24.0



6. Hasil uji Autokorelasi dengan metode Durbin Watson menggunakan aplikasi SPSS 24.0

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,583 ^a	,340	,295	12,92491	,657

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, DPK

b. Dependent Variable: MURABAH

KIA

JEMBER

[Q

7. Hasil uji Runs Test menggunakan aplikasi SPSS 24.0

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-1,36356
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	13
Z	-3,356
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Median

8. Hasil uji Autokorelasi dengan metode Durbin Watson menggunakan aplikasi SPSS 24.0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,588 ^a	,345	,301	,04237	,650

a. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X2, LOG_X1

b. Dependent Variable: LOG_Y

9. Hasil uji Runs Test menggunakan aplikasi SPSS 24.0

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-,00630
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	16
Z	-2,480
Asymp. Sig. (2-tailed)	,013

a. Median

Tabel DW

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987

KL

J E M B E R

Q

37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAIYU ACHMAD SIDDIQ

10. Hasil uji Regresi Linier Berganda menggunakan aplikasi SPSS 24.0

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8,806	2,181		4,037	,000
	LOG_X1	-,148	,298	-,145	-,496	,623
	LOG_X2	,051	,169	,074	,304	,763
	LOG_X3	-3,354	,840	-,687	-3,991	,000

a. Dependent Variable: LOG_Y

11. Hasil uji F menggunakan aplikasi SPSS 24.0

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,042	3	,014	7,739	,000 ^b
	Residual	,079	44	,002		
	Total	,121	47			

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X2, LOG_X1

TABEL F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09

26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

12. Hasil uji T menggunakan aplikasi SPSS 24.0

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8,806	2,181		4,037	,000
	LOG_X1	-,148	,298	-,145	-,496	,623
	LOG_X2	,051	,169	,074	,304	,763
	LOG_X3	-3,354	,840	-,687	-3,991	,000

a. Dependent Variable: LOG_Y

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABEL T

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 ^a	,345	,301	,04237

a. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X2, LOG_X1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68135 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-348 /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2021 26 November 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Otoritas Jasa Keuangan

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Hamdanil Arifin
 NIM : E20171110
 Semester : IX (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2017-DESEMBER 2020 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dekan
 Dekan Bidang Akademik,

Harul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
Jabatan : Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang berindetitas

Nama : Muhammad Hamdanil Arifin
NIM : E20171110
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Instansi : UIN KHAS Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Otoritas Jasa Keuangan yang dimulai sejak 26 November 2021 sampai dengan 2 february 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2017-DESEMBER 2020."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui
Jurusan Fakultas Ekonomi Islam



Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP. 198209222009012005

Jurnal Kegiatan Penelitian

NO	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	26 November 2021	Menyerahkan surat izin penelitian kepada wakil Dekan 1 bidang Kemahasiswaan FEBI UIN KHAS Jember
2	21 Desember 2021	Mengambil data sekunder laporan statistik Perbankan Syariah yang di terbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3	29 Desember 2021	Mengolah data yang diperoleh dari SPS OJK
4	2 Februari 2022	Meminta surat selesai penelitian kepada ketua jurusan FEBI UIN KHAS Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hamdanil Arifin
NIM : E20171110
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 7 Februari 2022



Muhammad Hamdanil Arifin

NIM. E20171110

BIODATA PENULIS**A. DATA PRIBADI**

Nama : Muhammad Hamdanil Arifin

Nim : E20171110

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/Tgl Lahir : Bondowoso, 19 Mei 1999

Agama : Islam

Alamat : Dsn Pasar RT/RW 002/001 Desa Lombok
Kulon Kec. Wonosari Kab. Bondowoso

Kewarganegaraan : Indonesia

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIN 3 BONDOWOSO : 2005-2011
2. MTS LOMBOK KULON : 2011-2014
3. MANU LOMBOK KULON : 2014-2017